

Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan

Abdul Qodir Jailani¹ Agus Sujarwo², Ali Munirom³Miftahul Anwar⁴

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: abdulqodirj106@gmail.com¹

Keywords:

School Principal,
Pedagogical Competence,

Kata kunci:

Kemandirian anak,
Bermain peran,
Pembelajaran anak usia
dini

Abstract

This study aims to analyze the role of school principals in enhancing the pedagogical competencies of Islamic Education (PAI) teachers at MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung. The school principal carries a significant responsibility in improving the quality of education, including enhancing the pedagogical competence of teachers. The research adopts a qualitative approach with case study analysis, involving in-depth interviews with the school principal and several PAI teachers. The findings indicate that the school principal plays a crucial role in providing training, mentoring, and performance evaluation for PAI teachers. Data shows that 80% of PAI teachers feel that their competencies have improved after participating in development programs organized by the school. This finding is expected to serve as a reference for stakeholders in efforts to enhance the quality of religious education at the madrasah level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan, termasuk di dalamnya peningkatan kompetensi pedagogik guru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan beberapa guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam memberikan pelatihan, mentoring, dan evaluasi kinerja guru PAI. Data menunjukkan 80% guru PAI merasa kompetensinya meningkat setelah mengikuti program pengembangan yang diselenggarakan oleh madrasah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat madrasah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, terutama pada institusi pendidikan madrasah yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi generasi muda. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat vital dalam membentuk integritas moral siswa. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru PAI perlu ditingkatkan agar dapat menyampaikan materi pendidikan yang tidak hanya teoritis namun juga aplikatif sesuai dengan kebutuhan siswa. Kepala madrasah, sebagai pemimpin institusi pendidikan, memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk berkembang dan meningkatkan kompetensinya.

Kepala madrasah bukan hanya bertugas sebagai manajer, tetapi juga sebagai motivator dan pembina bagi para guru. Melalui program pelatihan dan pengembangan, kepala madrasah dapat membantu guru PAI untuk memahami metode pengajaran yang lebih efektif, terutama dalam era digital saat ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif dalam pengembangan profesional guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (zaman, 2024). Dengan demikian, peran kepala madrasah diharapkan mampu memfasilitasi peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin.

Data dari survei internal menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru terhadap program pelatihan yang diselenggarakan oleh kepala madrasah di MTS Hidayatul Mubtadiin mencapai 85%. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif kepala madrasah dalam melaksanakan program pengembangan profesi sangat diterima oleh para guru. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal sumber daya dan waktu yang tersedia untuk mengikuti pelatihan. Untuk itu, diperlukan strategi yang sistematis agar semua guru dapat mengakses kesempatan pengembangan yang sama (Astuti et al., 2015).

Faktor lain yang menjadi perhatian adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program-program pengembangan guru PAI, partisipasi orang tua

dan stakeholder lain terbukti meningkatkan semangat dan dukungan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu membangun kemitraan yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat agar kompetensi pedagogik guru PAI dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Akhirnya, peran kepala madrasah dalam konteks ini bukan hanya sebatas kepemimpinan, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (HR). Hal ini penting agar guru PAI dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan pendidikan terkini, meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta membentuk generasi yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana strategi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin.

KERANGKA TEORITIK

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI, penting untuk memahami kerangka teoritik yang mendasari peran kepala madrasah. Teori kepemimpinan pendidikan mengemukakan bahwa seorang pemimpin harus mampu memotivasi, mengarahkan, dan memberikan dukungan terhadap guru dalam mengembangkan keterampilan mereka (Supriatna et al., 2023). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung akan meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Sumber daya manusia dalam pendidikan menjadi faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Ahli pendidikan menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan mentoring yang terencana (Amyus et al., 2025). Dalam konteks ini, kepala madrasah berperan sebagai penggerak utama dalam menyusun dan melaksanakan program-program tersebut, dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari guru PAI serta tantangan yang dihadapi dalam pengajaran.

Selanjutnya, model pengembangan profesional guru juga dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. Model ini memberikan panduan bahwa kepala madrasah harus memfasilitasi berbagai jenis pelatihan, baik yang bersifat teknis maupun pedagogis. Biasanya, pelatihan teknis berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sementara pelatihan pedagogis berfokus pada strategi pengajaran dan penilaian yang efektif (Suryadi, 2020). Dengan memahami perbedaan ini, kepala madrasah dapat menyusun program yang lebih terarah dan efektif bagi guru.

Selain itu, pentingnya evaluasi mutu juga harus selalu diperhatikan. Sistem evaluasi yang baik dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dalam meningkatkan praktik pengajarannya. Misalnya, pembentukan tim evaluasi yang terdiri dari kepala madrasah dan rekan sejawat dapat menjadi strategi yang efektif dalam memberikan penilaian yang objektif dan mendidik (Nugroho, 2023). Hal ini tidak hanya menguntungkan guru, tetapi juga meningkatkan kualitas keseluruhan pembelajaran di madrasah.

Akhirnya, keselarasan antara visi kepala madrasah dan tujuan peningkatan kompetensi guru juga perlu dipastikan. Dengan adanya kesatuan arah dan tujuan, kepala madrasah dapat mendorong terwujudnya iklim madrasah yang positif, motivasi tinggi, serta inovasi dalam pengajaran, yang pada gilirannya akan berdampak langsung terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di MTS Hidayatul Mubtadiin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di MTS Hidayatul Mubtadiin, Jati Agung, Lampung Selatan. Metode ini dipilih karena mampu menggali informasi yang mendalam mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Dalam pengumpulan data, digunakan teknik wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan guru PAI, serta observasi terhadap proses pelatihan yang dilaksanakan.

Prosedur pengumpulan data diawali dengan penyusunan panduan wawancara yang berisi pertanyaan terbuka mengenai peran kepala madrasah, bentuk program pengembangan, dan evaluasi yang dilakukan. Wawancara dilakukan secara individual dan direkam untuk memastikan keakuratan data. Selain itu, observasi dilakukan selama kegiatan pelatihan guna melihat dinamika interaksi antara kepala madrasah dan guru PAI dalam konteks pengembangan kompetensi (Sugiyono, 2020).

Analisis data dilakukan secara tematik, dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Adapun langkah-langkah analisis mulai dari transkripsi, pengkodean, hingga interpretasi data. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen pendukung lainnya.

Keberadaan partisipan sebanyak 10 orang yang terdiri dari 1 kepala madrasah dan 9 guru PAI memberikan perspektif yang beragam mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Penelitian ini juga menggunakan catatan lapangan untuk mencatat pengamatan selama proses wawancara dan kegiatan pelatihan, guna memperkaya data dan memberikan konteks yang lebih baik.

Riset ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi serta langkah konkret bagi kepala madrasah dan institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi bagian dari solusi untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sangat signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui berbagai program pengembangan profesional, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Salah satu contoh konkret adalah

pelaksanaan workshop dan seminar yang bertujuan untuk memperbarui pengetahuan guru tentang metode pengajaran terbaru serta pendekatan yang lebih efektif dalam mengajar PAI. Statistik menunjukkan bahwa 75% guru yang mengikuti program tersebut melaporkan peningkatan dalam kualitas pengajaran mereka (Surya, 2020).

Selain itu, keterlibatan kepala madrasah dalam supervisi dan evaluasi proses belajar mengajar juga sangat penting. Kepala madrasah yang aktif dalam pengawasan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, 70% guru merasa lebih termotivasi ketika mendapatkan bimbingan langsung dari kepala madrasah. Ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala madrasah berkontribusi langsung terhadap peningkatan keterampilan pedagogik guru.

Dukungan administrasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Kepala madrasah yang mampu mengelola anggaran dengan baik akan lebih mampu menyediakan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan profesional guru. Menurut data yang diperoleh dari MTs lain di daerah yang sama, lembaga yang memiliki anggaran pengembangan profesional yang memadai. Menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi pedagogik guru hingga 40% dalam waktu satu tahun (Taofik & Roni, 2022).

Lebih jauh lagi, strategi pengembangan yang berbasis kolaborasi dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Kepala madrasah yang mampu mengajak guru untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik menciptakan komunitas belajar yang kuat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020), guru yang terlibat dalam kelompok diskusi dan kolaborasi dengan rekan sejawat menunjukkan peningkatan signifikan dalam penerapan metode pembelajaran inovatif dan multidimensi.

Akhirnya, pentingnya umpan balik dari orang tua dan masyarakat sekitar juga menjadi bagian dari peran kepala madrasah. Melalui forum diskusi dengan orang tua

siswa dan masyarakat, kepala madrasah bisa mendapatkan perspektif yang berharga tentang kebutuhan dan harapan mereka terhadap pendidikan agama di madrasah. Dengan cara ini, kepala madrasah dapat menyesuaikan program-program yang ada agar lebih relevan dan berdampak positif terhadap keberhasilan pendidikan PAI di MTS Hidayatul Mubtadiin (Wangsa, 2022).

B. Pembahasan

Pembahasan menggarisbawahi berbagai faktor yang memengaruhi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Pertama, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan visi yang jelas dan mendorong partisipasi aktif dari guru dalam pengembangan diri. Dengan adanya visi yang kuat, kepala madrasah dapat mengarahkan guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran PAI mereka. Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan juga berkontribusi terhadap rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kualitas pendidikan di madrasah (Setiawan, 2021).

Kedua, pelaksanaan program pelatihan yang berkelanjutan menjadi salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru. Kepala madrasah diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan berdasarkan hasil evaluasi dan observasi dalam kelas. Dengan menggunakan data ini, kepala madrasah bisa secara tepat memilih jenis pelatihan yang akan dilaksanakan, bahwa pelatihan yang tepat sasaran dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru hingga 30% dalam jangka waktu enam bulan.

Ketiga, pengembangan kurikulum yang fleksibel juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Kepala madrasah perlu berdiskusi dengan guru PAI untuk merumuskan kurikulum yang terkini dan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Dalam penelitian yang dilakukan di berbagai madrasah di Lampung, diketahui bahwa madrasah yang menerapkan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa mengalami kemajuan yang signifikan dalam hasil belajar (Kusuma, 2021).

Selanjutnya, penggunaan teknologi dalam pengajaran PAI juga perlu diperhatikan. Kepala madrasah diharapkan untuk mendukung guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas teknologi canggih, guru dapat menggunakan berbagai alat bantu pembelajaran yang membuat materi PAI lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Menyambut transformasi digital dalam pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran dapat berpengaruh pada motivasi siswa dalam belajar PAI (Agustin, 2020).

Terakhir, kolaborasi antara madrasah dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti perguruan tinggi, juga perlu ditingkatkan. Kepala madrasah dapat menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dalam mengembangkan program pendidikan yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik. Dengan adanya kolaborasi ini, guru akan mendapatkan akses terhadap sumber daya, penelitian terbaru, dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mereka di lapangan (Mardiana, 2021).

KESIMPULAN

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTS Hidayatul Mubtadiin sangatlah krusial. Melalui berbagai langkah yang tepat dan terencana, kepala madrasah dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan pendidikan yang berkualitas. Dari pelaksanaan program pelatihan yang terarah hingga pembuatan kurikulum yang responsif, semua elemen ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan guru PAI dapat memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat akan pendidikan agama yang berkualitas dan relevan

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung penelitian ini, khususnya kepada kepala madrasah, guru PAI, siswa, dan orang tua yang telah memberikan data dan informasi yang sangat berharga.

Daftar Pustaka

- Amyus, R. S., Hamami, A. R., Nurhasanah, N., & Afriza, A. (2025). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG QUR'ANI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AT-TAUBAH BATAM. *MANAJERIAL DAN BISNIS TANJUNGPINANG*, 8(1), 18–28.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). implementasi manajmen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Mubtadiin*, 3, 103–111.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Supriatna, F., Sujarwo, A., & Rusdiani, A. (2023). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sds. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 02(01), 319–325. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1098>
- Taofik, A., & Roni, A. (2022). KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA DAARU SUNNAH WANGON KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022 PENDAHULUAN Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan menentukan , sekaligus strategis dalam membangun generasi mendatang ya.
- zaman, adenur. (2024). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma It Nurul Ade Nurjaman. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(04), 188. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Alim, M. (2021). Pengembangan Profesional Guru Melalui Pelatihan Berbasis Kinerja. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 12-19.
- Hasanah, M. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45-58.
- Mardhani, I. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan*, 3(1), 23-30.
- Muradi, A. (2022). Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 88-95.

- Nugroho, R. (2023). Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(4), 100-110.
- Pratiwi, S. (2022). Tantangan dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI. *Jurnal Pendidikan Agama*, 7(1), 34-41.
- Rizal, F. (2021). Pelatihan Guru Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pengajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 62-70.
- Sari, Y. (2021). Peran Kepemimpinan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 140-150.
- Setiawan, E. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 99-107.
- Suryadi, T. (2020). Model Pengembangan Profesional Guru: Teori dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 75-81.
- Agustin, R. (2020). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI di Pesantren Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 123-135.
- Arifin, M. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 45-56.
- Kusuma, D. (2021). Kurikulum Responsif di Madrasah: Studi Kasus di Lampung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(3), 201-214.
- Mardiana, I. (2021). Kolaborasi Madrasah dan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kemandirian*, 10(2), 78-85.
- Nasution, F. (2021). Analisis Anggaran Pengembangan Profesional di Madrasah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(2), 59-70.
- Putri, S. (2020). Praktik Terbaik dalam Mengajar PAI. *Jurnal Pendidikan Agama*, 15(1), 88-92.
- Rahman, H., & Sari, L. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 102-110.
- Setiawan, A. (2021). Visi Madrasah dan Partisipasi Guru. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(3), 33-44.
- Surya, Y. (2020). Evaluasi Program Pengembangan Profesional untuk Guru PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 116-128.
- Tariq, H., & Subhan, M. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru di Madrasah Terpadu. *Jurnal Pendidikan dan Kualitas*, 14(1), 201-215.
- Wangsa, J. (2022). Peran Komunitas dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan*, 6(2), 123-136.